

2303/HD/91

LAPORAN PENELITIAN

PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN HUBUNGANNYA
DENGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA JURUSAN
ADMINISTRASI PENDIDIKAN FIP IKIP PADANG



OLEH :

Drs. Wirman Rustam
FIP IKIP PADANG

Penelitian ini Dibiayai Oleh :
Dana SPP/DPP FIP IKIP Padang
Tahun Anggaran 1990/1991

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(IKIP) PADANG
1991

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP. PADANG

M L K UPT PERPUSTAKAAN IKIP PADANG

DITELUKAN TEL Des 1991

SUBJEK H R A HD

KODIFIKASI KKI

NO. VOLUME 2303 / HD / 91 - P. 2 (4)

CALL NO 571.3 RUS P. 2

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
 KOLEKSI BIDANG ILMU
 TIDAK DIPINJAMKAN
 KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
 KOLEKSI BIDANG ILMU
 TIDAK DIPINJAMKAN
 KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

ABSTRAK

Judul : "Pemanfaatan Sumber Belajar Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang"

Oleh : Drs. Wirman Rustam

Dalam mencapai tujuan pendidikan, selain tenaga pengajar, sarana dan fasilitas berupa sumber belajar memberikan andil yang cukup besar. Pentingnya sumber belajar dalam proses belajar mengajar tidak dapat diragukan lagi. Sumber belajar merupakan hal yang sangat penting, apalagi bagi mahasiswa yang belajar di Perguruan Tinggi.

Belajar di Perguruan Tinggi secara umum berbeda dengan belajar di sekolah lanjutan. Belajar di Perguruan Tinggi dituntut pemahaman dan penguasaan serta pengkajian masalah yang mendalam. Hal ini bukan berarti bahwa materi yang diberikan dosen lebih besar volumenya dari di sekolah lanjutan, bahkan bisa jadi sebaliknya. Sebab ilmu pengetahuan yang diterima mahasiswa di bangku kuliah tidaklah menyeluruh. Suatu perkuliahan pada hakekatnya adalah suatu bimbingan, pengarahan dan pembinaan dari staf pengajar kepada mahasiswa. Sedangkan pendalaman dan pengkajian masalah merupakan usaha mandiri mahasiswa. Untuk itu diperlukan ketekunan, keseriusan dan pengayaan pengalaman dari berbagai sumber belajar. Dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada di lingkungan pendidikan, diharapkan pencapaian tujuan dapat terlaksana

dengan baik.

Untuk melihat pemanfaatan sumber belajar ini dilakukanlah penelitian terhadap sejumlah mahasiswa jurusan AIP FIP IKIP Padang yang memenuhi karakteristik populasi (152 orang). Sampel diambil dari seluruh populasi dengan teknik sensus. Selanjutnya setelah diperoleh data pemanfaatan sumber belajar, lalu dihubungkan dengan hasil belajar mahasiswa (IPK).

Sedangkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang pemanfaatan sumber belajar, dikumpulkan dengan mengedarkan angket kepada mahasiswa dan data hasil belajar mahasiswa dikumpulkan dengan studi dokumenter.

Setelah data terkumpul dan dianalisis dengan teknik statistik "Chi Kwadrat", maka diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Pada umumnya pemanfaatan sumber belajar mahasiswa jurusan AIP FIP IKIP Padang adalah "tinggi".
2. Terdapat hubungan yang berarti antara pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar mahasiswa jurusan AIP FIP IKIP Padang pada TK 95 %.
 - a. Terdapat hubungan yang berarti antara pemanfaatan buku sumber dengan hasil belajar mahasiswa jurusan AIP FIP IKIP Padang pada TK 95 %.
 - b. Terdapat hubungan yang berarti antara pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar mahasiswa jurusan AIP FIP IKIP Padang pada TK 95 %.

- c. Terdapat hubungan yang berarti antara pemanfaatan orang sumber dengan hasil belajar mahasiswa jurusan AIP FIP IKIP Padang pada TK 95 %.
- d. Terdapat hubungan yang berarti antara pemanfaatan labor jurusan dengan hasil belajar mahasiswa jurusan AIP FIP IKIP Padang pada TK 95 %.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh perlu disarnakan kepada mahasiswa, untuk dapat memanfaatkan sumber belajar dengan baik. Kepada pengelola sumber belajar agar dapat membimbing mahasiswa untuk memanfaatkan sumber belajar seoptimal mungkin.

PENGANTAR

Kegiatan Penelitian merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini harus dilaksanakan oleh staf akademik IKIP Padang dalam rangka meningkatkan mutu baik sebagai staf akademik atau peneliti.

Kegiatan penelitian ini mendukung pengembangan ilmu serta terapannya. Dalam hal ini Pusat Penelitian IKIP Padang berusaha mendorong staf pengajar untuk melakukan penelitian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan mengajarnya. Oleh karena itu pengembangan kualitas penelitian dilakukan dengan penyusunan tuntutan kualitas itu dengan tahapan kewenangan akademik peneliti.

Akhirnya saya merasa gembira bahwa penelitian ini telah dapat diselesaikan oleh peneliti dengan segala kemampuan yang dimiliki. Mudah-mudahan penelitian ini berguna untuk pengembangan ilmu pada umumnya dan untuk peningkatan mutu staf akademik IKIP Padang pada khususnya.

Terima kasih

Padang, September 1991
Kepala Pusat penelitian
IKIP Padang,

Dr. Zainil, M.A
NIP. 130187088



UCAPAN TERIMA KASIH

Berkat rahmat Allah, Tuhan Yang Maha Esa penelitian yang berjudul: PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN HBUNGANNYA DENGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN FIP IKIP PADANG, telah dapat diselesaikan.

Dalam tahap-tahap kegiatan, peneliti telah mendapatkan bantuan yang tidak ternilai dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu pada kesempatan ini saya menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, terutama kepada :

1. Rektor IKIP Padang selaku penanggung jawab pelaksanaan penelitian di dalam kawasan IKIP Padang.
2. Ka Puslit IKIP Padang sebagai koordinator pelaksanaan penelitian staf pengajar IKIP Padang
3. Dekan FIP IKIP Padang yang telah membantu dana penelitian ini.
4. Ketua Jurusan AIP FIP IKIP Padang yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penelitian
5. Bapak Drs. Basori Mukti yang telah memberikan bimbingan dalam penelitian ini
6. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT akan membalas bantuan tersebut dengan imbalan yang berlipat ganda. Amiiin.

Padang, September 1991

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah	5
C. Penjelasan Istilah	6
D. Tujuan Penelitian	8
E. A s u m s i	8
F. H i p o t e s i s	9
G. Kegunaan Penelitian	9
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	11
A. Landasan Teoritis	11
B. Kerangka Konseptual	15
BAB III METODOLOGI	17
A. Rancangan Penelitian	17
B. Populasi dan Sampel	18
C. Jenis dan Sumber Data	19
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	20
E. Teknik Analisis Data	21
F. Prosedur Penelitian	23
G. Keterbatasan	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Analisis	25
B. Pembahasan	39
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	41
A. Kesimpulan	41
B. Rekomendasi	42
DAFTAR KEPUSTAKAAN	44
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	: Jumlah Populasi dan Sampel Mahasiswa Jurusan AIP FIP IKIP Padang Semesater Januari Juni 1991..	19
2	: Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpul Data....	21
3	: Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Buku Sumber Oleh Mahasiswa Jurusan AIP FIP IKIP Padang	26
4	: Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Perpustakaan Oleh Mahasiswa Jurusan AIP FIP IKIP Padang	28
5	: Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Orang Sumber Oleh Mahasiswa Jurusan AIP FIP IKIP Padang	30
6	: Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Labor Jurusan Oleh Mahasiswa Jurusan AIP FIP IKIP Padang	31
7	: Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (IPK) Mahasiswa Jurusan AIP FIP IKIP Padang	33
8	: Distribusi Frekuensi Klasifikasi Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan AIP FIP IKIP Padang	34
9	: Hubungan Antara Pemanfaatan Buku Sumber Dengan Hasil Belajar (IPK) Mahasiswa Jurusan AIP FIP IKIP Padang.....	34
10	: Hubungan Antara Pemanfaatan Perpustakaan Dengan Hasil Belajar (IPK) Mahasiswa Jurusan AIP FIP IKIP Padang.....	35
11	: Hubungan Antara Pemanfaatan Orang Sumber Dengan Hasil Belajar (IPK) Mahasiswa Jurusan AIP FIP IKIP Padang.....	36
12	: Hubungan Antara Pemanfaatan Labor Jurusan Dengan Hasil Belajar (IPK) Mahasiswa Jurusan AIP FIP IKIP Padang.....	37
13	: Hubungan Antara Pemanfaatan Sumber Belajar Dengan Hasil Belajar (IPK) Mahasiswa Jurusan AIP FIP IKIP Padang.....	38

BAB I
PENDAHULUAN

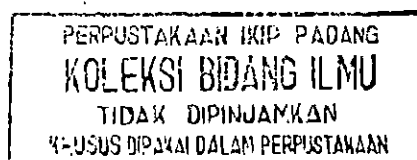
A. Latar Belakang Masalah

Bidang pendidikan mendapat perhatian khusus dari pemerintah di dalam program pembangunan yang dilaksanakan di berbagai bidang. Hal ini terjadi bukan saja karena pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia, tetapi di samping itu sekaligus diharapkan menjadi sarana yang dapat menunjang pembangunan secara keseluruhan.

Pembangunan bidang pendidikan dilaksanakan dalam bentuk perluasan kesempatan mengenyam pendidikan dan peningkatan mutu lulusan. Perluasan kesempatan mengenyam pendidikan diwujudkan dengan menambah jumlah sekolah, meningkatkan daya tampung serta pembebasan uang Sumbangan Pembangunan Pendidikan (SPP), yang sampai saat ini baru dapat dilaksanakan pada tingkat Sekolah Dasar.

Peningkatan mutu pendidikan telah dilakukan dalam berbagai bentuk, diantaranya penambahan fasilitas belajar, perbaikan sistem belajar mengajar dan peningkatan kualifikasi tenaga pengajar. Semuanya ini bertujuan untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan di dalam GBHN, yaitu :

Pendidikan nasional berdasarakan Pancasila, bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani. Pendidikan nasional juga harus



mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta Tanah Air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetakawanan sosial. Sejalan dengan itu dikembangkan iklim belajar mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya pada diri sendiri serta sikap dan perilaku yang inovatif dan kreatif. Dengan demikian pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. (TAP NO : II/MPR/1988 : 207)

Dalam mencapai tujuan pendidikan ini, selain tenaga pengajar, sarana dan fasilitas berupa sumber belajar memberikan andil yang cukup besar. Pentingnya sumber belajar dalam proses belajar mengajar tidak dapat diragukan lagi. Sumber belajar merupakan hal yang sangat penting, apalagi bagi para mahasiswa yang belajar di Perguruan Tinggi.

Belajar di Perguruan Tinggi secara umum berbeda dengan belajar di sekolah lanjutan, perbedaan tersebut terletak pada penguasaan dan pemahaman terhadap suatu bidang studi (mata kuliah). Belajar di sekolah lanjutan pada umumnya diberikan pengetahuan dalam suatu bidang studi secara global, belum dituntut suatu pemecahan/pengkajian masalah secara mendalam, hanya lebih bersifat pengantar.

Belajar di Perguruan Tinggi, kepada mahasiswa diharapkan dapat menjadi ahli dalam bidang studi tertentu. Ini bukan berarti bahwa materi yang diberikan staf pengajar di Perguruan Tinggi lebih besar volumenya dari pada yang diberikan di sekolah lanjutan, bahkan dapat terjadi sebaliknya. Sebab ilmu pengetahuan yang diterima

mahasiswa di bangku kuliah tidaklah menyeluruh. Suatu perkuliahan pada hakekatnya adalah suatu bimbingan, pengarahan dan pembinaan dari staf pengajar kepada mahasiswa. Sedangkan pendalaman atau pengkajian masalah merupakan usaha mandiri dari mahasiswa. Untuk itu diperlukan ketekunan, keseriusan dan pengayaan pengalaman dari berbagai sumber belajar.

Di antara sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan kuliah antara lain adalah buku sumber, perpustakaan, laboratorium, work shop, orang sumber, alat-alat audio visual yang menunjang pencapaian tujuan. Dengan adanya berbagai sumber belajar yang ada di lingkungan pendidikan sebagaimana disebutkan di atas, diharapkan pencapaian tujuan dapat terlaksana dengan baik.

Darai uraian di atas, jelas bahwa sumber belajar merupakan komponen yang penting untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan dan pengajaran.

Menurut Zainuddin, HRL, pengertian pusat sumber belajar itu adalah sebagai berikut :

... merupakan suatu tempat bagi tenaga kependidikan, calon tenaga kependidikan untuk mengembangkan bahan pengajaran dengan bantuan multi-media pendidikan yang terpadu yang terdiri atas unsur pustaka, labor dan audio visual (1984 : 5).

Selanjutnya Zainuddin, HRL juga mengemukakan jenis-jenis sumber belajar sebagai berikut :

1. Manusia sumber
2. Bahan pengajaran

3. Situasi pengajaran
4. Alat dan perlengkapan belajar, dan
5. aktivitas.

Berikut ini juga mengenai jenis sumber belajar, yang dikemukakan oleh AECT sebagaimana dikutip oleh Abizar (1989 : 1) : "Sumber belajar tersebut meliputi pesan, orang, material, peralatan, teknik dan setting".

Bertolak dari pendapat di atas, sebagai orang yang bergelut dalam dunia pendidikan dituntut untuk bisa memanfaatkan sumber belajar tersebut secara efektif dan efisien, agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

Sebagaimana diketahui bahwa di IKIP Padang sudah mempunyai Pusat Sumber Belajar (PSB) yang cukup memadai, Fakultas-Fakultas bahkan Jurusan-Jurusan pun sudah memiliki hal tersebut, termasuk Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang. Kesemuanya ini dapat dimanfaatkan oleh civitas akademika, lebih-lebih bagi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan. Tetapi dari gejala yang tampak masih banyak mahasiswa yang belum memanfaatkan sumber belajar tersebut.

Untuk mengungkapkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu penelitian. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengungkapkan bagaimana pemanfaatan sumber belajar oleh mahasiswa jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang, dan apakah ada hubungannya dengan prestasi belajar mereka.

Dari hasil penelitian ini nantinya apabila terbukti

terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar mereka, maka ini akan berguna bagi jurusan Administrasi Pendidikan sebagai umpan balik dan untuk meninjau kembali pengelolaan sumber belajar yang ada.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Pemanfaatan sumber belajar secara optimal akan dapat menunjang pencapaian tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pengajaran khususnya. Apabila dosen dan mahasiswa telah dapat memanfaatkan sumber belajar secara optimal, maka diharapkan tujuan akan dapat dicapai dan mahasiswa akan memperoleh hasil belajar yang baik. Untuk mengungkapkan apakah mahasiswa sudah memanfaatkan sumber belajar, maka semua sumber belajarbelajar itu harus diteliti. Tetapi karena keterbatasan-keterbatasan yang ada, maka dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Independen variabel, yaitu pemanfaatan sumber belajar oleh mahasiswa jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang, yang terdiri dari :
 - a. pemanfaatan buku sumber
 - b. pemanfaatan perpustakaan
 - c. pemanfaatan orang sumber
 - d. pemanfaatan laboratorium jurusan.
2. Dependen variabel, yaitu hasil belajar mahasiswa berupa Indek Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh

mahasiswa.

Dalam penelitian ini pertama-tama akan dideskripsikan bagaimana pemanfaatan masing-masing sumberbelajar oleh mahasiswa. Kemudian akan dilihat hubungan antara masing pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar mereka. Terakhir akan dilihat hubungan antara pemanfaatan sumber belajar secara keseluruhan dengan hasil belajar mahasiswa.

C. Penielasan Istilah

Keseragaman pengertian suatu judul penelitian akan memudahkan pembaca untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Sebaliknya, pengertian yang berbeda-beda terhadap judul penelitian, akan mempersulit para pembaca untuk memahami apa yang dimaksud oleh si peneliti. Untuk menghilangkan perbedaan pengertian tersebut, dirasa perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian, antara lain sebagai berikut.

1. Pemanfaatan ; Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, pemanfaatan berasal dari kata "manfaat" yang berarti guna atau faedah. Pemanfaatan mendapat awalan "pe" dan akhiran "an" berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan.

Yang dimaksud dengan pemanfaatan dalam penelitian ini adalah proses atau cara memanfaatkan sumber belajar atau bagaimana proses, cara memanfaatkan sumber belajar untuk menunjang kegiatan belajar mereka.

2. Sumber Belajar ; Bahtinar (1984:29) mengemukakan : "Yang

mencakup learning resources adalah segala hal yang memungkinkan dan melancarkan tercapainya hasil belajar yang optimal".

Sedangkan yang termasuk dalam jenis sumberbelajar ini adalah sebagaimana dikemukakan AECT, dikutip oleh (Abizar : 1) : "Sumber belajar tersebut meliputi pesan, orang, material, peralatan, teknik dan setting".

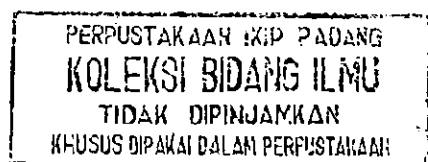
Yang dimaksud dengan sumber belajar dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang bisa digunakan untuk tercapainya hasil belajar yang optimal, yang berupa pesan, orang, material, peralatan, teknik dan setting.

3. Hubungan ; Kata hubungan jika ditinjau secara akar kata terdiri dari sebuah kata jadian, yang kata asalnya mendapat imbuhan "an" dibelakangnya, yang berarti "kaitan".

Yang dimaksud dengan hubungannya dalam penelitian ini adalah, antara hasil belajar yang diperoleh mahasiswa (tinggi rendahnya) ada hubungannya atau ada kaitannya dengan pemanfaatan sumber belajar. Bisa juga dikatakan pemanfaatan sumber belajar itu mempengaruhi terhadap hasil belajar yang dicapai mahasiswa.

4. Hasil Belajar ; Hasil belajar merupakan segala sesuatu yang diperoleh, dikuasai dari adanya proses belajar.

Yang dimaksud dengan hasil belajar disini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan hasil-hasil yang telah dicapai, yaitu berbentuk nilai angka dari Indeks



Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Memperoleh informasi tentang pemanfaatan sumber belajar oleh mahasiswa jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang.
2. Melihat hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar mahasiswa jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang, yang terdiri dari :
 - a. Hubungan antara pemanfaatan buku sumber dengan hasil belajar
 - b. Hubungan antara pemanfaatan Perpustakaan dengan hasil belajar
 - c. Hubungan antara pemanfaatan orang sumber dengan hasil belajar
 - d. Hubungan antara pemanfaatan laboratorium jurusan dengan hasil belajar.

E. Asumsi

Dalam penelitian ini dikemukakan asumsi sebagai berikut :

1. Mahasiswa jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang mengetahui bahwa pemanfaatan sumber belajar dapat menunjang pencapaian hasil belajar yang optimal.
2. Penilaian (hasil belajar) yang diberikan oleh dosen-

dosen sudah merupakan gambaran hasil yang obyektif.

F. Hipotesis

Dalam penelitian ini diajukan hipotesis yang akan diuji kebenarannya, yaitu :

1. Hipotesis mayor

"Terdapat hubungan yang berarti antara pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar mahasiswa jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang pada TK 95 %"

2. Hipotesis minor

- a. Terdapat hubungan yang berarti antara pemanfaatan buku sumber dengan hasil belajar mahasiswa jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang pada TK 95 %
- b. Terdapat hubungan yang berarti antara pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar mahasiswa jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang pada TK 95 %
- c. Terdapat hubungan yang berarti antara pemanfaatan orang sumber dengan hasil belajar mahasiswa jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang pada TK 95 %
- d. Terdapat hubungan yang berarti antara pemanfaatan laboratorium jurusan dengan hasil belajar mahasiswa jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang pada TK 95 %.

G. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya akan dapat dijadikan sebagai masukan yang berguna bagi pengelola sumber belajar khususnya yang ada pada jurusan Administrasi Pendidikan

FIP IKIP Padang.

Selain dari itu, kalau dari hasil penelitian ini nantinya terbukti terdapat hubungan yang signifikan, maka ini juga akan berguna untuk merangsang pimpinan jurusan dan dosen-dosen Penasehat Akademis (PA) pada umumnya untuk dapat membimbing mahasiswa agar dapat memanfaatkan sumber belajar se optimal mungkin.

Hasil penelitian ini paling tidak akan dapat merangsang pihak-pihak yang terkait untuk menjadikan permasalahan ini sebagai bahan diskusi, yang akhirnya akan sampai juga pada peningkatan dan penyempurnaan pengelolaan sumber belajar pada jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang.

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN

A. Landasan Teoritis

Suatu penelitian yang dilaksanakan maksudnya adalah untuk melihat sesuatu sebagaimana adanya dan untuk menguji suatu hipotesis yang telah diajukan. Untuk itu diperlukan suatu teori ilmiah yang mendukung terhadap penelitian yang dilakukan, serta dapat membimbing ke arah tujuan yang ingin dicapai.

Sesuai dengan judul penelitian yaitu : "Pemanfaatan Sumber Belajar dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang", maka teori-teori yang ada kaitannya dengan pokok permasalahan perlu dikemukakan untuk dapat dijadikan sebagai suatu landasan teoritis.

1. Pengertian Sumber Belajar.

Di dalam dunia pendidikan, kita mengenal istilah Tri pusat pendidikan, yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Pada ketiga pusat pendidikan itu bertebaranlah sumber belajar yang bisa dimanfaatkan oleh individu (siswa dan mahasiswa). Di mana dengan dimanfaatkannya sumber belajar itu secara optimal, akan dapat menunjang terhadap pencapaian hasil belajar.

Dengan memperhatikan uraian di atas dapat dikatakan bahwa orang di mana-mana, baik berupa manusia

maupun bukan manusia yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.

Di antara sumber belajar-sumber belajar yang bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar adalah antara lain adalah buku sumber, perpustakaan, laboratorium, workshop, orang-orang sumber dan alat-alat audio visual. Semuanya ini ada yang sudah dikelola dengan baik, yaitu yang terdapat pada pusat sumber belajar.

Menurut Zainuddin HRL., pengertian pusat sumber belajar itu adalah sebagai berikut :

... merupakan suatu tempat bagi tenaga kependidikan untuk mengembangkan bahan pengajaran dengan bantuan multi media pendidikan yang terpadu yang terdiri atas unsur pustaka, labor, dan audio visual. (1984 : 5)

Sedangkan yang dimaksud dengan sumber belajar itu adalah seperti dikemukakan oleh Bachtinar : ... yang mencakup learning resources ialah segala sesuatu hal yang memungkinkan dan melancarkan tercapainya hasil belajar yang optimal (1984 : 29).

Selanjutnya pengertian sumber belajar yang dikemukakan dalam Buku Akta Mengajar V-B Buku II yang dikutip oleh Assaro Laiya (1985) : "Sumber belajar (learning resorces) adalah salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam situasi

belajar mengajar".

Jadi yang dimaksud dengan sumber belajar ini bisa dikatakan apa saja fasilitas (sarana dan prasarana) yang bisa dimanfaatkan dan menunjang kegiatan belajar mengajar itu bisa kita katakan sebagai sumber belajar. Kemudian dalam pemanfaatan sumber belajar ini bisa jadi sumber belajar itu sebelumnya dan juga bisa tak direncanakan.

2. Jenis-Jenis Sumber Belajar.

Pemanfaatan sumber belajar secara optimal akan dapat menunjang pencapaian tujuan pendidikan umumnya dan tujuan pengajaran khususnya. Apabila seseorang sudah dapat memanfaatkan sumber belajar itu secara optimal, maka tujuan diharapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dan untuk itu mahasiswa harus mengenal apa-apa saja jenis sumber belajar yang dapat dimanfaatkannya.

Selanjutnya, mengenai jenis-jenis sumber belajar, AECT mengemukakan sebagaimana dikutip oleh Abizar (1989 : 1) : "Sumber Belajar tersebut meliputi pesan, orang, material, peralatan, teknik dan setting".

Kemudian Zainuddin HRL. juga mengemukakan tentang jenis-jenis sumber belajar ini adalah sebagai berikut:

1. Manusia sumber (masyarakat)
 2. Buku pengajaran
 3. Situasi pengajaran (lingkungan)
 4. Alat dan perlengkapan belajar
 5. Aktivitas (teknis)
- (Zainuddin HRL., 1984 : 4)

Jadi berdasarkan kutipan di atas, nyatalah bagi kita bahwa di mana-mana terdapat sumber-sumber belajar yang bisa dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

3. Fungsi Sumber Belajar.

Jenis-jenis sumber belajar yang dijelaskan di atas, haruslah bisa dimanfaatkan sebaik-baiknya sehingga dapat berfungsi untuk meningkatkan produktivitas pendidikan pendidikan dengan memberikan kemungkinan pendidikan yang lebih bersifat individual, lebih memantapkan pelajaran, dan menungkinkan pengajaran menjadi lebih luas.

Semua fungsi sumber belajar ini akan mempunyai peranan dengan baik apabila ditunjang oleh sistem pengelolaan yang memadai, yaitu organisasi yang baik dan tenaga yang profesional yang mampu mengelola dan mengembangkan sumber belajar. Akan lebih baik lagi apabila tenaga pengelola itu mempunyai kemampuan dalam pengembangan kurikulum dan perencanaan pengajaran.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.

Sebagaimana kita ketahui bahwa proses belajar dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor. Dengan demikian juga akan mempengaruhi terhadap hasil belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap hasil belajar itu ada yang bersumber dari dalam diri si belajar dan ada yang berasal dari luar.

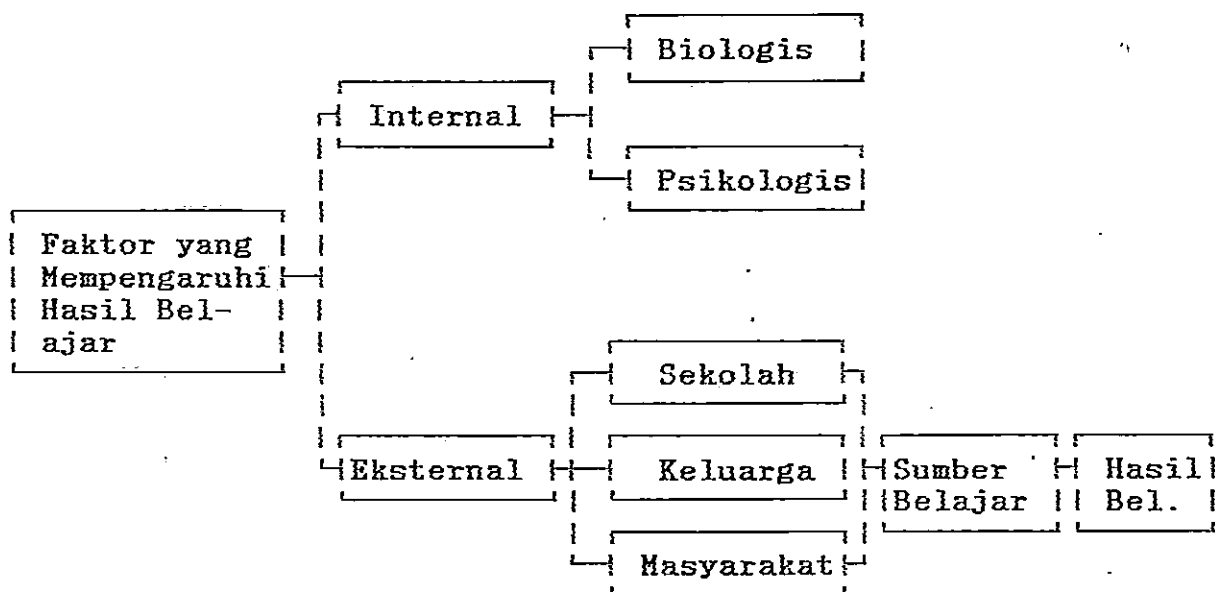
Berikut ini pendapat yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik (1975 : 19) mengatakan :

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan :

- a. Faktor yang bersumber dari dalam diri sendiri
- b. Faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah
- c. Faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga
- d. Faktor yang bersumber dari lingkungan masyarakat

Jadi kalau kita perhatikan kutipan di atas, faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu ada dua yaitu : dari dalam diri dan dari luar diri. Faktor dari luar diri inilah salah satunya termasuk pemanfaatan sumber belajar.

B. Kerangka Konseptual



Faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu ada 2. Dari dalam diri dan dari luar diri. Dari dalam diri juga dibedakan atas dua bagian yaitu biologis dan psikologis. Sedangkan dari luar diri bisa dibedakan atas tiga, yaitu

lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga. Pada masing-masing lingkungan, salah satunya adalah sumber belajar. Jadi yang ingin dilihat di sini adalah hubungan antara pemanfaatan sumber belajar pada masing-masing lingkungan itu dengan hasil belajar mahasiswa jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang.

BAB III
METODOLOGI

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, yaitu ingin melihat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel pemanfaatan sumber belajar dan variabel hasil belajar mahasiswa jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang.

Untuk melihat hubungan kedua variabel ini pertama-tama akan dideskripsikan terlebih dahulu bagaimana pemanfaatan masing-masing sumber belajar oleh mahasiswa dari hasil pengumpulan data dengan angket. Kemudian dari hasil deskripsi ini akan diklasifikasikan menjadi dua, yaitu tinggi dan rendah. Jadi akan ada dua klasifikasi, yaitu mahasiswa yang tinggi pemanfaatan sumber belajarnya dan yang rendah. Pengklasifikasian ini berdasarkan mean (\bar{X}), besar dan sama dengan \bar{X} dikatakan tinggi, kecil dari \bar{X} dikatakan rendah. Begitu juga dengan hasil belajar mahasiswa, diklasifikasikan menjadi dua, yaitu tinggi dan rendah. Sedangkan prosedurnya sama.

Kemudian tabulasi silang antara klasifikasi pemanfaatan sumber belajar dengan klasifikasi hasil belajar, dan mengolah dengan rumus yang telah ditetapkan dan terakhir menyusun laporan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi ; Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang, dengan karakteristik sebagai berikut :
 - a. Terdaftar pada Kantor Registrasi dan Statistik Mahasiswa (KRSM) IKIP Padang semester Januari Juni 1991.
 - b. Telah mengikuti kuliah pada jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang paling kurang dua semester.
 - c. Melaksanakan perkuliahan semester Januari Juni 1991 di komplek IKIP Padang atau bukan yang di Pekanbaru.
 - d. Tersedia dokumen nilainya (IPK) pada jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang atau pada KRSM IKIP Padang.

Mahasiswa jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang mempunyai kelas jauh pada FKIP UNRI Riau. Mahasiswa tersebut pada semester ke VI, pelaksanaan kuliahnya di Padang. Jadi mahasiswa kelas jauh AIP FIP IKIP Padang di FKIP UNRI yang sedang kuliah di Padang pada saat penelitian ini dilaksanakan adalah mahasiswa BP 88-31-.... R.

2. Sampel ; Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi dengan teknik sensus.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang

populasi dan sampel dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 1

JUMLAH, POPULASI DAN SAMPEL MAHASISWA JURUSAN
ADMINISTRASI PENDIDIKAN FIP IKIP PADANG
SEMESTER JANUARI JUNI 1991

NO.	TH. MASUK	JUMLAH	POPULASI	SAMPEL	KETERANGAN
1	1990	19	19	19	T = Transfer
2	1990 T	19	19	19	Ts= Tesis ex.
3	1990 Ts	4	4	4	SPG & SGO
4	1990 R	25	-	-	R = Riau
5	1989	14	14	14	
6	1989 T	9	9	9	
7	1989 R	17	-	-	
8	1988	26	26	26	
9	1988 R	20	20	20	
10	1987	24	24	24	
11	1987 R	20	-	-	
12	1986	7	7	7	
13	1985	9	9	9	
14	1984	1	1	1	
JUMLAH		214	152	152	

Sumber : Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)
IKIP Padang.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data ; Sesuai dengan pembatasan masalah dan tujuan penelitian, jenis data yang diperlukan adalah :

a. Data tentang pemanfaatan sumber belajar antara lain:

- 1) pemanfaatan buku sumber
- 2) pemanfaatan perpustakaan
- 3) pemanfaatan orang sumber
- 4) pemanfaatan laboratorium jurusan.

b. Data tentang hasil belajar mahasiswa, yaitu Indeks

Prestasi Kumulatif (IPK) dalam bentuk angka 0,0 sampai 4,0.

2. Sumber data ; Sesuai dengan jenis data yang akan dikumpulkan, maka sumber datanya adalah :

a. Data tentang pemanfaatan sumber belajar diperoleh dari mahasiswa.

b. Data tentang hasil belajar mahasiswa diperoleh dari mahasiswa, jurusan dan KRSM IKIP Padang.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data ; Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelaitian ini adalah teknik komunikasi tak langsung dan studi dokumenter.

2. Alat Pengumpul Data ; Alat pengumpul data yang digunakan adalah :

a. Data pemanfaatan sumber belajar dikumpulkan dengan alat daftar pertanyaan atau angket.

b. Data hasil belajar mahasiswa dikumpulkan dengan alat blanko pencatatan.

Untuk lebih jelasnya mengenai jenis, sumber, teknik dan alat pengumpul data ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 2

JENIS, SUMBER, TEKNIK DAN ALAT PENGUMPUL DATA

NO.	JENIS DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPUL DATA	ALAT PENGUMPUL DATA
1	PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR :			
	-Pemanfaatan buku Sumber	Mahasiswa	Komunikasi Tak langsung	Angket
	-Pemanfaatan Perpustakaan	Mahasiswa	Komunikasi Tak langsung	Angket
	-Pemanfaatan Orang Sumber	Mahasiswa	Komunikasi Tak langsung	Angket
	-Pemanfaatan Labor Jurusan	Mahasiswa	Komunikasi Tak langsung	Angket
2	HASIL BELAJAR MAHASISWA	Mahasiswa	Studi Dokumenter	Blanko Pencatatan

E. Teknik Analisis Data

Untuk pengujian hipotesis penelitian ini digunakan teknik statistik inferensial yaitu "Chi Kwadrat" dengan formulasi yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (1978 :328):

$$X^2 = \frac{N (ad - bc)^2}{(a + b)(c + d)(a + e)(b + d)}$$

Keterangan : X^2 = Chi Kwadrat

N = Jumlah Sampel

a, b, c dan d = Kode kolom dan baris pada tabel 2 x 2

Sebelum sampai pada pemakaian rumus "Chi Kwadrat", langkah yang harus ditempuh adalah :

1. Verifikasi Data ; Semua data dalam instrumen dicek terlebih dahulu, gunanya adalah untuk mengetahui apakah ada data yang kurang memenuhi syarat untuk diolah. Akhirnya dari pengecekan semua data bisa diolah.
2. Pemberian bobot atau code ; Dalam angket yang diedarkan semua item mempunyai alternatif jawaban dalam bentuk skala penilaian (rating scale), yang terdiri dari lima alternatif jawaban dan setiap alternatif diberi bobot sebagai berikut :

- Selalu (Sl) bobotnya = 5
- Sering (Sr) bobotnya = 4
- Kadang-kadang (Kk) bobotnya = 3
- Jarang (Jr) bobotnya = 2
- Tidak Pernah (Tp) bobotnya = 1

Gunanya pemberian bobot ini adalah untuk memudahkan dalam menganalisis dan untuk mengetahui kedudukan responden dalam setiap variabel.

3. Pengelompokan Data ;

- a. Pengelompokan data pemanfaatan sumber belajar

Seperti telah dikemukakan di atas, setiap variabel sumber belajar terdiri dari beberapa item, dan setiap item ada lima alternatif jawaban yang telah diberi bobot. Untuk mengetahui kedudukan responden dalam satu variabel, ialah dengan menjumlahkan skor-skor yang diperoleh, kemudian dibagi dengan jumlah item pada variabel tersebut. Nilai yang diambil adalah nilai rata dari setiap

variabel. Setelah diperoleh nilai rata-rata masing-masing responden untuk setiap variabel, kemudian dicari rata-rata keseluruhan untuk masing-masing variabel. Setelah didapat rata-rata keseluruhan, kemudian dibandingkan dengan rata-rata masing-masing responden, maka akan diperoleh hasilnya sebagai berikut :

- ≥ dari \bar{X} keseluruhan dikelompokkan "Tinggi"
- dari \bar{X} keseluruhan dikelompokkan "Rendah"

b. Pengelompokkan data hasil belajar

Data hasil belajar juga dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

- ≥ dari \bar{X} termasuk hasil belajar "Tinggi"
- dari \bar{X} termasuk hasil belajar "Rendah".

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dibiayai oleh dana SPP/DPP FIP IKIP Padang tahun anggaran 1990/1991, oleh karena itu prosedur penelitian ini sama dengan ketentuan-ketentuan Puslit IKIP Padang. Prosedur yang dilalui adalah sebagai berikut :

1. Pengajuan usulan penelitian ; Setelah ada penawaran dari Fakultas bahwa masing-masing jurusan boleh mengajukan usulan penelitian yang akan dibiayai oleh dana SPP/DPP FIP IKIP Padang, peneliti membuat usulan tersebut. Usulan penelitian tersebut setelah distujui oleh ketua jurusan AIP diajukan ke Fakultas Ilmu Pendidikan.

2. Revisi usulan ; Usulan disetujui oleh Fakultas Ilmu Pendidikan dan dibiayai oleh dana SPP/DPP FIP IKIP Padang tahun anggaran 1990/1991, namun usulan tersebut perlu direvisi dan diperbaiki.
3. Penyelesaian administratif ; Setelah revisi disetujui FIP, maka langkah selanjutnya adalah menyelesaikan persyaratan administratif, termasuk di dalamnya penandatanganan kontrak kerja dan penyelesaian surat izin meneliti.
4. Penyusunan instrumen penelitian, uji coba dan revisi.
5. Pengumpulan data
6. Pengolahan dan analisis data
7. Penulisan draft laporan, monitoring dan revisi
8. Pembuatan laporan akhir dan penggandaan.

G. Keterbatasan

Memang setiap pekerjaan yang dilaksanakan, mau tidak mau biasanya akan menemui hambatan-hambatan. Demikian pula halnya dengan penelitian. Tetapi hambatan-hambatan yang ditemui dapat dicarikan jalan keluarnya, sehingga penelitian ini bisa berjalan menurut semestinya.

BAB IV
ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis

Dalam bab ini akan dikemukakan hasil penelitian dan pembahasannya. Sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis, maka disini akan dikemukakan hal-hal sebagai berikut :

- Distribusi frekuensi pemanfaatan sumber belajar oleh mahasiswa jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang, yaitu :
 - Distribusi pemanfaatan buku sumber
 - Distribusi pemanfaatan perpustakaan
 - Distribusi pemanfaatan orang sumber
 - Distribusi pemanfaatan labor jurusan.
- Distribusi hasil belajar mahasiswa jurusan Administrasi Pendidikan
- Hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar mahasiswa jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang, yaitu :
 - Hubungan antara pemanfaatan buku sumber dengan hasil belajar mahasiswa
 - Hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar mahasiswa
 - Hubungan antara pemanfaatan orang sumber dengan hasil belajar mahasiswa
 - Hubungan antara pemanfaatan labor jurusan dengan hasil belajar mahasiswa.

1. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Buku Sumber Oleh Mahasiswa Jurusan AIP FIP IKIP Padang

a. Penyebaran frekuensi pemanfaatan buku sumber oleh mahasiswa jurusan AIP FIP IKIP Padang, dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

TABEL 3

DISTRIBUSI FREKUENSI PEMANFAATAN BUKU SUMBER
OLEH MAHASISWA JURUSAN AIP FIP IKIP PADANG

NO	ALTERNATIF PEMANFAATAN	S1	Sr	Kk	Jr	Tp	JUMLAH	\bar{X}
		f/%	f/%	f/%	f/%	f/%	f/%	
1	Buku sumber yang diwajibkan	24 15.79	48 31.58	46 30.26	21 13.86	13 8.55	152 100.00	3.32
2	Buku sumber yang dianjurkan	16 10.53	21 13.86	59 38.82	41 26.97	15 9.87	152 100.00	2.88
3	Selain yang diwajibkan dan dianjurkan	6 3.95	24 15.79	43 28.29	46 30.26	33 21.71	152 100.00	2.50
4	Buku sumber yang diwajibkan bisa ditemukan	29 19.08	26 17.10	72 47.37	14 9.31	11 7.24	152 100.00	3.16
5	Buku sumber yang dianjurkan bisa ditemukan	16 10.53	41 26.97	65 42.76	21 13.82	9 5.92	152 100.00	3.22
6	Buku sumber selain yg diwajibkan dan dianjurkan bisa ditemukan	52 34.21	48 31.58	21 13.82	22 14.47	9 5.92	152 100.00	3.74
7	Mengambil intisari kalau membaca buku sumber yang diwajibkan	48 31.58	57 37.50	43 28.29	3 1.97	1 0.66	152 100.00	3.97
8	Mengambil intisari kalau membaca buku sumber yang dianjurkan	40 26.32	54 35.53	52 34.21	4 2.63	2 1.34	152 100.00	3.83
9	Mengambil intisari kalau membaca buku sumber selain yang diwajibkan dan dianjurkan	32 21.05	56 36.84	61 40.13	1 0.66	2 1.34	152 100.00	3.76
JUMLAH		263 19.22	375 27.41	462 33.77	173 12.65	95 6.94	1368 100.00	34.02 3.78

Bila diperhatikan tabel 3 di atas, maka terlihatlah penyebaran frekuensi pemanfaatan buku sumber. Pemanfaatan buku sumber yang tertinggi adalah pada alternatif "kadang-kadang" (33.77 %). Kemudian pada alternatif "sering" (27.41 %). Yang terkecil adalah pada alternatif "tidak pernah" (6.94 %).

Kemudian apabila kita lihat penyebaran rata-ratanya adalah pada alternatif "kadang-kadang" ($X = 3.39$). Jadi secara umum dapat dikatakan bahwa pemanfaatan buku sumber oleh mahasiswa jurusan AIP FIP IKIP Padang adalah "kadang-kadang".

Setelah dibandingkan rata-rata skor yang diperoleh oleh masing-masing responden, maka diperoleh hasilnya 89 orang (58.55 %) termasuk "tinggi" pemanfaatan buku sumber dan 63 orang (41.45 %) termasuk "rendah".

Selanjutnya untuk mencari hubungan antara pemanfaatan buku sumber dengan hasil belajar mahasiswa, dilakukan lagi tabulasi silang antara pemanfaatan buku sumber (tinggi, rendah) dengan hasil belajar (tinggi, rendah) seperti pada tabel 9.

- b. Distribusi frekuensi pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa Jurusan AIP FIP IKIP Padang.

Penyebaran frekuensi pemanfaatan perpustakaan dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

TABEL 4

DISTRIBUSI FREKUENSI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN
OLEH MAHASISWA JURUSAN AIP FIP IKIP PADANG

NO	ALTERNATIF PEMANFAATAN	S1	Sr	Kk	Jr	TP	JUMLAH		\bar{X}
		f/%	f/%	f/%	f/%	f/%	f/%	f/%	
1	Mengunjungi perpustakaan sesuai dg. rencana	19 12.00	41 26.97	73 48.03	17 11.18	2 1.34	152 100.00		3.38
2	Ke pustaka utk. membaca buku berkaitan dg. kuliah	53 34.87	71 46.71	27 17.16	1 0.66	-	152 100.00		4.16
3	Ke pustaka utk mengembangkan pengetahuan	42 27.63	64 42.10	42 27.63	3 1.97	1 0.66	152 100.00		3.94
4	Ke pustaka utk mencari bahan utk tugas-tugas dan laporan	61 40.13	63 41.45	18 11.84	10 6.58	-	152 100.00		4.15
5	Ke pustaka mencari bahan penunjang utk tugas-tugas	31 20.39	82 53.95	31 23.68	3 1.97	-	152 100.00		3.93
6	Mencari bahan di pustaka untuk tugas mandiri	33 21.71	74 48.68	29 19.08	14 9.21	2 1.34	152 100.00		3.80
7	Mengajak teman ke pustaka utk mengerjakan tugas kelompok	28 18.42	62 40.79	56 36.84	6 3.95	-	152 100.00		3.74
8	Membaca bahan di pustaka untuk mengerjakan tugas-tugas kecil	18 11.84	29 19.08	84 55.26	12 7.90	9 5.92	152 100.00		3.24
9	Membaca bahan di pustaka waktu ujian tengah semester	41 26.97	72 47.37	36 23.68	3 1.97	-	152 100.00		3.99
10	Membaca bahan di pustaka waktu ujian akhir semester	49 32.24	81 53.29	19 12.00	3 1.97	-	152 100.00		4.16
JUMLAH		375 24.67	639 42.04	420 27.63	72 4.74	14 0.92	1520 100.00		38.49 3.85

Dengan memperhatikan tabel 4 di atas dapat kita lihat bahwa penyebaran rata-rata pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa jurusan AIP FIP IKIP Padang adalah pada alterna-

tif "sering" ($\bar{X} = 3.85$).

Kemudian apabila kita perhatikan keseluruhannya (dari 10 item), frekuensi tertinggi adalah "sering" (42.04 %), berikutnya adalah "kadang-kadang" (27.63%) dan yang terkecil adalah "tidak pernah" (0.92 %) dan "jarang" (4.74 %).

Untuk pemanfaatan perpustakaan diperoleh \bar{X} sebesar 3.85 dan setelah dibandingkan dengan \bar{X} masing-masing responden diperolehlah 106 orang (67.74 %) termasuk adalah "tinggi" dan 46 orang (30.26 %) "rendah".

- c. Distribusi frekuensi pemanfaatan orang sumber oleh mahasiswa Jurusan AIP FIP IKIP Padang.

Penyebaran frekuensi pemanfaatan orang sumber dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

TABEL 5

DISTRIBUSI FREKUENSI PEMANFAATAN ORANG SUMBER
OLEH MAHASISWA JURUSAN AIP FIP IKIP PADANG

NO	ALTERNATIF PEMANFAATAN	S1	Sr	Kk	Jr	Tp	JUMLAH	\bar{X}
		f/%	f/%	f/%	f/%	f/%	f/%	
1	Memanfaatkan jasa nara sumber ttg masalah kuliah	16	21	86	24	5	152	3.12
		10.53	13.82	56.58	15.79	3.29	100.00	
2	Mencari PA bila menemui kesulitan kuliah	45	61	42	4	-	152	3.97
		29.60	10.13	27.63	2.63	-	100.00	
3	Berkonsultasi dg dosen mata kuliah ybs	21	43	48	21	19	152	3.17
		13.82	28.29	31.58	13.82	12.00	100.00	
4	Berkonsultasi dg dosen jurusan	15	25	41	42	29	152	2.70
		9.87	16.45	26.67	27.63	19.08	100.00	
5	Bertanya pada kakak senior	12	31	83	6	20	152	3.06
		7.90	20.39	54.60	3.95	13.60	100.00	
6	Berdiskusi dg teman sejawat	42	49	54	6	1	152	3.82
		27.63	32.24	35.53	3.95	0.66	100.00	
7	Bertanya/berdiskusi dg nara sumber lainnya	16	21	43	39	33	152	2.66
		10.53	13.82	28.29	25.66	21.71	100.00	
JUMLAH		167	251	379	142	107	1064	22.50
		15.69	23.59	37.31	13.35	10.06	100.00	3.85

Memperhatikan tabel 5 di atas kita lihat penyebaran rata-rata pemanfaatan orang sumber oleh mahasiswa jurusan AIP FIP IKIP Padang adalah "kadang-kadang" ($\bar{X} = 3.21$).

Bila diperhatikan penyebaran untuk keseluruhan (dari 7 item), maka frekuensi tertinggi adalah pada alternatif "kadang-kadang" (37.31 %), kemudian "sering" (23.59 %) dan yang terendah adalah "tidak pernah" (10.06 %) dan "jarang" (13.35 %).

Untuk pemanfaatan orang sumber ini diperoleh penyebaran rata-rata (\bar{X}) 3.21. Setetalah dibandingkan

dengan rata-rata masing-masing responden diperoleh 82 orang (53.95 %) yang termasuk "tinggi" pemanfaatan orang sumber dan 70 orang (46.05 %) termasuk "rendah".

- d. Distribusi frekuensi pemanfaatan laboratorium jurusan oleh mahasiswa jurusan AIP FIP IKIP Padang.

Untuk melihat penyebaran frekuensi pemanfaatan laboratorium jurusan oleh mahasiswa jurusan AIP FIP IKIP Padang dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

TABEL 6

DISTRIBUSI FREKUENSI PEMANFAATAN LABORATORIUM JURUSAN
OLEH MAHASISWA JURUSAN AIP FIP IKIP PADANG

NO	ALTERNATIF	S1	Sr	Kk	Jr	Tp	JUMLAH	X
		f/%	f/%	f/%	f/%	f/%	f/%	
1	Mengunjungi labor jurs sesuai dg mata kuliah	12	28	31	48	33	152	2.59
		7.90	18.42	20.39	31.58	21.71	100.00	
2	Labor jurs memiliki fasilitas yg dibutuhkan	16	21	56	23	36	152	2.72
		10.53	13.82	36.84	15.13	23.68	100.00	
3	Semua fasilitas dapat dimanfaatkan	10	32	63	31	16	152	2.93
		6.58	21.05	41.45	20.39	10.53	100.00	
4	Dalam memanfaatkan labor mendapat bimbingan pengelola labor	12	19	24	51	46	152	2.34
		7.90	12.00	15.79	33.55	30.26	100.00	
5	Fasilitas labor yg tersedia menunjang perkuliahan	21	36	42	28	25	152	3.00
		13.82	23.68	27.63	18.42	16.45	100.00	
	JUMLAH	71	136	216	181	156	760	13.58
		9.34	17.89	28.42	23.82	20.53	100.00	2.72

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

Dengan memperhatikan tabel 6, dapat kita lihat penyebaran frekuensi pemanfaatan laboratorium jurusan oleh mahasiswa jurusan AIP FIP IKIP Padang. Rata-rata pemanfaatan yaitu 2.72 yaitu pada alternatif "kadang-kadang".

Bila kita perhatikan pula penyebaran frekuensi keseluruhannya (dari 5 item), maka frekuensi tertinggi adalah pada alternatif "kadang-kadang" (28.42 %), kemudian pada "jarang" (23.82 %) dan "tidak pernah" (20.53 %). Sedangkan frekuensi terendah adalah "selalu" (9.34 %).

Untuk pemanfaatan laboratorium jurusan ini diperoleh \bar{X} sebesar 2.72. Setelah dibandingkan dengan \bar{X} masing-masing responden (152 orang), maka diperoleh 61 orang (40.13 %) yang termasuk tinggi pemanfaatan laboratorium jurusan dan 91 orang (59.87 %) termasuk "rendah".

2. Distribusi frekuensi hasil belajar (IPK) mahasiswa jurusan AIP FIP IKIP Padang.

Untuk melihat penyebaran hasil belajar mahasiswa ini dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

TABEL 7

DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL BELAJAR (IPK)
MAHASISWA JURUSAN AIP FIP IKIP PADANG

NO	ALTERNATIF	f	%	KETERANGAN
1	3.1 - 4.0	31	20.39	$\bar{X} = 2.51$
2	2.1 - 3.0	84	55.26	
3	1.1 - 2.0	37	24.34	
4	0.1 - 1.0	-	-	
J U M L A H		152	100.00	

Dari tabel 7 di atas dapat dilihat penyebaran frekuensi hasil belajar (IPK) mahasiswa. Dari 152 orang responden, 84 orang (55.26 %) memperoleh IPK antara 2.1 - 3.0, 37 orang (24.34 %) memperoleh IPK antara 1.1 - 2.0 dan 31 orang (20.39 %) memperoleh IPK antara 3.1 - 4.0. Untuk hasil belajar ini diperoleh \bar{X} sebesar 2.51 atau pada interval (2.1 - 3.0).

Kemudian setelah dilakukan perbandingan IPK masing-masing responden dengan \bar{X} (2.51), maka diperoleh klasifikasi hasil belajar, yaitu 93 orang (61.18 %) termasuk tinggi hasil belajarnya dan 59 orang (38.82 %) rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 8.

TABEL 8

DISTRIBUSI FREKUENSI KLASIFIKASI HASIL BELAJAR
(IPK) MAHASISWA JURUSAN AIP FIP IKIP PADANG

NO	KLASIFIKASI	f	%	KETERANGAN
1	TINGGI	93	61.18	$\bar{X} = 2.51$
2	RENDAH	59	38.82	
J U M L A H		152	100.00	

3. Hubungan antara Pemanfaatan Sumber Belajar dengan Hasil Belajar mahasiswa jurusan AIP FIP IKIP Padang.

a. Hubungan antara pemanfaatan buku sumber dengan hasil belajar mahasiswa jurusan AIP FIP IKIP Padang.

TABEL 9

HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN BUKU SUMBER DENGAN
HASIL BELAJAR (IPK) MAHASISWA JURUSAN
AIP FIP IKIP PADANG

NO	PEMANFAATAN IPK	TINGGI	RENDAH	JUMLAH
1	TINGGI	64	29	93
2	RENDAH	25	34	59
J U M L A H		89	63	152

$$\chi^2 = 10.40$$

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

Hasil analisis chi kwadrat diperoleh angka sebesar 10.40. Kemudian apabila dibandingkan dengan angka indek dalam tabel chi kwadrat dengan d.b. 1 pada Taraf Kepercayaan 95 % adalah 3.841. Jadi angka yang diperoleh lebih besar dari angka yang dalam tabel (10.40 > 3.841). Dengan demikian dapat dikatakan; "terdapat hubungan yang berarti antara pemanfaatan buku sumber dengan hasil belajar (IPK) mahasiswa". Jadi dalam hal ini hipotesis yang diajukan diterima.

- b. Hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar mahasiswa jurusan AIP FIP IKIP Padang.

TABEL 10

HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DENGAN
HASIL BELAJAR (IPK) MAHASISWA JURUSAN
AIP FIP IKIP PADANG

NO	PEMANFAATAN	TINGGI	RENDAH	JUMLAH
	IPK			
1	TINGGI	73	20	93
2	RENDAH	33	26	59
J U M L A H		106	46	152

$$\chi^2 = 8.71$$

Hasil analisis chi kwadrat diperoleh angka sebesar 8.71. Kemudian apabila dibandingkan dengan angka indek dalam tabel chi kwadrat dengan d.b. 1 pada Taraf Kepercayaan 95 % adalah 3.841. Jadi angka yang diperoleh lebih besar

dari angka yang dalam tabel (8.71 3.841). Dengan demikian dapat dikatakan; "terdapat hubungan yang berarti antara pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar (IPK) mahasiswa". Jadi dalam hal ini hipotesis yang diajukan diterima.

c. Hubungan antara pemanfaatan orang sumber dengan hasil belajar mahasiswa jurusan AIP FIP IKIP Padang.

TABEL 11

HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN ORANG SUMBER DENGAN
HASIL BELAJAR (IPK) MAHASISWA JURUSAN
AIP FIP IKIP PADANG

NO	PEMANFAATAN	TINGGI	RENDAH	JUMLAH
	IPK			
1	TINGGI	57	36	93
2	RENDAH	25	33	59
J U M L A H		82	70	152

$$\chi^2 = 5.199$$

Hasil analisis chi kwadrat diperoleh angka sebesar 5.199. Kemudian apabila dibandingkan dengan angka indek dalam tabel chi kwadrat dengan d.b. 1 pada Taraf Kepercayaan 95 % adalah 3.841. Jadi angka yang diperoleh lebih besar dari angka yang dalam tabel (5.199 3.841). Dengan demikian dapat dikatakan; "terdapat hubungan yang berarti antara pemanfaatan orang sumber dengan hasil belajar (IPK)

mahasiswa". Jadi dalam hal ini hipotesis yang diajukan diterima.

- d. Hubungan antara pemanfaatan laboratorium jurusan dengan hasil belajar mahasiswa jurusan AIP FIP IKIP Padang.

TABEL 12

HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN LABORATORIUM JURUSAN DENGAN HASIL BELAJAR (IPK) MAHASISWA JURUSAN AIP FIP IKIP PADANG

NO	PEMANFAATAN	TINGGI	RENDAH	JUMLAH
	IPK			
1	TINGGI	42	53	93
2	RENDAH	19	38	59
J U M L A H		61	91	152

$$\chi^2 = 5.06$$

Hasil analisis chi kwadrat diperoleh angka sebesar 5.06. Kemudian apabila dibandingkan dengan angka indek dalam tabel chi kwadrat dengan d.b. 1 pada Taraf Kepercayaan 95 % adalah 3.841. Jadi angka yang diperoleh lebih besar dari angka yang dalam tabel (5.06 > 3.841). Dengan demikian dapat dikatakan; "terdapat hubungan yang berarti antara pemanfaatan orang sumber dengan hasil belajar (IPK) mahasiswa". Jadi dalam hal ini hipotesis yang diajukan diterima.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

e. Hubungan antara pemanfaatan Sumber Belajar jurusan dengan hasil belajar mahasiswa jurusan AIP FIP IKIP Padang.

TABEL 13

HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR (IPK) MAHASISWA JURUSAN AIP FIP IKIP PADANG

NO	PEMANFAATAN IPK	TINGGI	RENDAH	JUMLAH
1	TINGGI	59	34	93
2	RENDAH	25	34	59
J U M L A H		84	68	152

$$\chi^2 = 6.48$$

Kalau dilihat hubungan pemanfaatan sumber belajar secara keseluruhan, hasil analisis chi kwadrat diperoleh angka sebesar 6.48. Kemudian apabila dibandingkan dengan angka indek dalam tabel chi kwadrat dengan d.b. 1 pada Taraf Kepercayaan 95 % adalah 3.841. Jadi angka yang diperoleh lebih besar dari angka indek yang dalam tabel (6.48 > 3.841). Dengan demikian dapat dikatakan; "terdapat hubungan yang berarti antara pemanfaatan orang sumber dengan hasil belajar (IPK) mahasiswa". Jadi dalam hal ini hipotesis (mayor) yang diajukan sebelumnya dapat diterima.

B. Pembahasan

Secara umum hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber belajar oleh mahasiswa termasuk "tinggi" Karena dari hasil analisis diperoleh mean (\bar{X}) sebesar 3.29. Sedangkan untuk mean (\bar{X}) masing-masing sumber belajar, hanya pada pemanfaatan laboratorium jurusan yang menunjukkan agak "rendah", yaitu pada alternatif "kadang-kadang", ($\bar{X} = 2.72$).

Bila kita mengkaji terhadap terhadap laboratorium jurusan ini, nampaknya hanya sekedar nama saja. Sedangkan fungsi yang sesungguhnya dari laboratorium jurusan ini tidak tampak. Bahkan ada mahasiswa yang menyatakan tidak pernah atau tidak mengetahui tentang laboratorium jurusan ini. Maka disini timbul pertanyaan, apakah laboratorium jurusan ini yang sebenarnya ?, apakah fungsi dan bidang-bidang apa saja yang menjadi tugas laboratorium jurusan ini ?. Hal ini perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dari pengelola laboratorium jurusan.

Kemudian apabila kita lihat pula hasil penelitian ini tentang hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar mahasiswa jurusan AIP FIP IKIP Padang, semua menunjukkan hubungan yang berarti, baik secara masing-masing sumber belajar yang diteliti, maupun secara keseluruhan.

Dengan memperhatikan hasil yang diperoleh ini, semuanya terdapat hubungan yang berarti, maka disini mungkin

kita sangat mengharapkan bahwa sumber belajar-sumber belajar yang ada, baik di jurusan (formal) maupun di masyarakat, untuk dapat dimanfaatkan se optimal mungkin. Untuk pemanfaatan ini tentunya sangat tergantung sekali dengan perencanaan, pengelolaan dan pengawasan yang baik. Dengan demikian tujuan, fungsi sumber belajar itu bisa dicapai dan dilaksanakan menurut semestinya.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan terdahulu, dapat diterik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Penyebaran frekuensi pemanfaatan buku sumber adalah pada alternatif "kadang-kadang" ($\bar{X} = 3.29$), Sedangkan tingkat pemanfaatan sumber belajar responden adalah "tinggi" 84 orang dan rendah 68 orang.
 - a. Penyebaran frekuensi pemanfaatan buku sumber adalah pada "kadang-kadang" ($\bar{X} = 3.39$), "tinggi" 89 orang, "rendah" 63 orang.
 - b. Penyebaran frekuensi pemanfaatan perpustakaan adalah pada "sering" ($\bar{X} = 3.85$), "tinggi" 106 orang, "rendah" 46 orang.
 - c. Penyebaran frekuensi pemanfaatan orang sumber adalah pada "kadang-kadang" ($\bar{X} = 3.21$), "tinggi" 82 orang, "rendah" 70 orang.
 - d. Penyebaran frekuensi pemanfaatan laboratorium jurusan adalah pada "kadang-kadang" ($\bar{X} = 2.72$), "tinggi" 61 orang, "rendah" 91 orang.
2. Penyebaran hasil belajar mahasiswa adalah pada IPK 2.1 - 3.0 ($\bar{X} = 2.51$). Sedangkan mahasiswa yang termasuk klasifikasi "tinggi" hasil belajarnya adalah 93 orang,

"rendah" 59 orang.

3. Terdapat hubungan yang berarti antara pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar (IPK) mahasiswa jurusan AIP FIP IKIP Padang pada TK 95 % ($\chi^2 = 6.48$).
 - a. Terdapat hubungan yang berarti antara pemanfaatan buku sumber dengan hasil belajar (IPK) mahasiswa jurusan AIP FIP IKIP Padang pada TK 95 % ($\chi^2 = 10.40$)
 - b. Terdapat hubungan yang berarti antara pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar (IPK) mahasiswa jurusan AIP FIP IKIP Padang pada TK 95 % ($\chi^2 = 8.71$)
 - c. Terdapat hubungan yang berarti antara pemanfaatan orang sumber dengan hasil belajar (IPK) mahasiswa jurusan AIP FIP IKIP Padang pada TK 95 % ($\chi^2 = 5.20$)
 - d. Terdapat hubungan yang berarti antara pemanfaatan laboratorium jurusan dengan hasil belajar (IPK) mahasiswa jurusan AIP FIP IKIP Padang pada TK 95 % ($\chi^2 = 5.06$).

B. Rekomendasi

Sehubungan dengan kesimpulan dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka direkomendasikan hal-hal sebagai berikut.

1. Jurusan AIP perlu meninjau kembali apakah program laboratorium jurusan ada dibuat atau tidak. Kalau tidak ada perlu pengawasan dan bimbingan dari pimpinan jurusan
2. Pengelolaan perpustakaan jurusan diharapkan untuk dapat

- dibenahi baik perencanaan, pengelolaan dan pengawasannya
3. Dosen dosen PA perlu memberikan bimbingan terhadap mahasiswa supaya dapat memanfaatkan sumber belajar yang ada seoptimal mungkin, terutama yang tersedia di jurusan
 4. Buku sumber dan peralatan (audio visual) yang ada pada perpustakaan jurusan seharusnya mahasiswa diberi fasilitas untuk menggunakannya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abizar, Peranan Pusat Sumber Belajar Dalam meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Proses Belajar Mengajar, Padang. 1989
- Bachtinar, Interaksi Belajar Mengajar (Diktat) FIP IKIP Padang, 1984.
- Dirjen Dikti Depdikbud, Program Akta Mengajar V-B, Pemanfaatan Sumber Belajar, Jakarta, 1985.
- , Rumusan, Gagasan, Pola Pengembangan Perpustakaan PT. (Kumpulan kertas Kerja) Jakarta, 1976.
- Sutrisno Hadi, Statistik 2, Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta, 1984.
- TAP MPR No. II/MPR/1988, Garis-garis Besar Haluan Negara, BP-7 Dati I, Sumbar, PD, Teratai Java, Padang, 1988.
- Zainuddin, HRL, Pusat Sumber Belajar, Perpustakaan IKIP Padang, 1985.

LAMPIRAN : 1

ANGKET PENELITIAN

PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN HUBUNGANNYA DENGAN HASIL BELAJAR
MAHASISWA JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN FIP IKIP PADANG

~~~~~

PENGANTAR

Pertama-tama kami mendoakan semoga Saudara/i berada dalam keadaan sehat-sehat saja dan sukses dalam segala kegiatan sehari-hari.

Dalam rangka penyempurnaan perkuliahan kita untuk masa yang akan datang, kami minta kesediaan Sdr/i untuk memberikan informasi obyektif berkenaan dengan *PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR* yang Sdr/i laksanakan selama mengikuti perkuliahan.

Informasi yang Sdr/i berikan ini hanya untuk kepentingan ilmiah, yaitu untuk peningkatan sistem perkuliahan kita di masa yang akan datang. Oleh karena itu Sdr/i diharapkan sungguh untuk memberikan informasi yang obyektif, yaitu yang betul-betul Sdr/i laksanakan.

Informasi yang diharapkan itu adalah sejauh yang menyangkut pertanyaan/pernyataan dalam kuesioner (angket) terlampir.

Atas bantuan dan partisipasi Sdr/i itu terlebih dahulu kami sampaikan terima kasih. Semoga sumbangan Sdr/i ini akan dapat dijadikan sebagai masukan bagi perbaikan sistem perkuliahan kita di masa yang akan datang.

Padang, Juni 1991  
Peneliti,

Drs. Wirman Rustam

PETUNJUK PENGISIAN

Angket ini disajikan dalam bentuk pernyataan-pernyataan tentang PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR.

Untuk masing-masing pernyataan disediakan lima pilihan jawaban. Kelima kemungkinan pilihan jawaban tersebut tersusun dari "Selalu, Sering, Kadang-kadang, Jarang dan tidak pernah".

Kepada Sdr/i diminta untuk memilih salah satu dari lima kemungkinan jawaban tersebut dengan membubuhkan tanda silang (X) di dalam kolom yang menunjukkan pilihan Sdr/i terhadap pernyataan yang dimaksud.

Contoh :

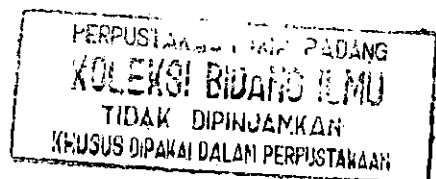
| No | Pernyataan                                                                           | Alternatif |     |     |     |     |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----|-----|-----|-----|
|    |                                                                                      | Sl.        | Sr. | Kk. | Jr. | Tp. |
| 1  | Saya membaca seluruh buku-buku sumber yang diwajibkan oleh dosen pembina mata kuliah |            |     | X   |     |     |

Pada contoh di atas Sdr/i memilih alternatif kadang-kadang, berarti Sdr/i kadang-kadang membaca seluruh buku sumber yang diwajibkan oleh dosen pembina mata kuliah.

Nama : .....  
 Nomor BP : .....  
 Jenis Kelamin: .....

JAWABLAH SESUAI DENGAN PETUNJUK

| No | Pernyataan                                                                                                        | Alternatif |     |     |     |     |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----|-----|-----|-----|
|    |                                                                                                                   | Sl.        | Sr. | Kk. | Jr. | Tp. |
| 1  | Saya membaca seluruh buku-buku sumber yang diwajibkan oleh dosen pembina mata kuliah                              |            |     |     |     |     |
| 2  | Saya membaca seluruh buku-buku sumber yang dianjurkan oleh dosen pembina mata kuliah                              |            |     |     |     |     |
| 3  | Saya juga membaca buku-buku sumber selain yang diwajibkan dan dianjurkan oleh dosen pembina mata kuliah           |            |     |     |     |     |
| 4  | Buku-buku sumber yang diwajibkan oleh dosen pembina mata kuliah bisa ditemui/diperoleh                            |            |     |     |     |     |
| 5  | Buku-buku sumber yang dianjurkan oleh dosen pembina mata kuliah bisa ditemui/diperoleh                            |            |     |     |     |     |
| 6  | Buku-buku sumber selain yang diwajibkan dan dianjurkan yang menunjang perkuliahan saya bisa ditemui/diperoleh     |            |     |     |     |     |
| 7  | Saya mengambil intisari bacaan/mencatat, bila saya membaca buku-buku sumber yang diwajibkan                       |            |     |     |     |     |
| 8  | Saya mengambil intisari bacaan/mencatat, bila saya membaca buku-buku sumber yang dianjurkan                       |            |     |     |     |     |
| 9  | saya mengambil intisari bacaan/mencatat, bila saya membaca buku-buku sumber selain yang diwajibkan dan dianjurkan |            |     |     |     |     |





| No | Pernyataan                                                                                                        | Alternatif |     |     |     |     |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----|-----|-----|-----|
|    |                                                                                                                   | Sl.        | Sr. | Kk. | Jr. | Tp. |
| 10 | Saya datang ke perpustakaan sesuai dengan jadwal yang telah saya tetapkan                                         |            |     |     |     |     |
| 11 | Saya datang ke peperpustakaan untuk membaca buku-buku yang ada kaitannya dengan perkuliahan saya                  |            |     |     |     |     |
| 12 | Saya membaca buku/bahan referansi di perpustakaan untuk mengembangkan pengetahuan saya                            |            |     |     |     |     |
| 13 | Tiap kali mengunjungi perpustakaan saya mencatat materi yang ada kaitannya dengan perkuliahan                     |            |     |     |     |     |
| 14 | Untuk mengerjakan tugas-tugas dan laporan saya mencari bahannya di perpustakaan                                   |            |     |     |     |     |
| 15 | Untuk menyelesaikan tugas-tugas mandiri, di samping bahan kuliah, saya mencari bahan penunjangnya di perpustakaan |            |     |     |     |     |
| 16 | Untuk menyelesaikan tugas-tugas kelompok saya mengajak teman-teman mencari bahannya di perpustakaan               |            |     |     |     |     |
| 17 | Dalam mengerjakan tugas-tugas kecil saya mencari bahannya di perpustakaan                                         |            |     |     |     |     |
| 18 | Dalam menghadapi ujian tengah semester saya mencari/membaca bahan-bahan perkuliahan di perpustakaan               |            |     |     |     |     |
| 19 | Dalam menghadapi ujian akhir semester saya mencari/membaca bahan-bahan perkuliahan di perpustakaan                |            |     |     |     |     |
| 20 | Saya memanfaatkan jasa orang sumber dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan perkuliahan                    |            |     |     |     |     |
| 21 | Saya menemui penasihat akademis bila menemui kesulitan dalam perkuli-                                             |            |     |     |     |     |

PERPUSTAKAAN MP PADANG  
**KOLEKSI BIDANG ILMU**  
 TIDAK DIPINJAMKAN  
 KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

lahan

| No | Pernyataan                                                                                                            | Alternatif |     |     |     |     |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----|-----|-----|-----|
|    |                                                                                                                       | Sl.        | Sr. | Kk. | Jr. | Tp. |
| 22 | Saya berkonsultasi dengan dosen mata kuliah yang bersangkutan bila menemui kesulitan dalam mata kuliah yang dibinanya |            |     |     |     |     |
| 23 | Saya mengkonsultasikan dengan dosen jurusan saya bila menemui masalah/kesulitan dalam perkuliahan                     |            |     |     |     |     |
| 24 | Saya bertanya dengan kakak-kakak senior, bila menemui masalah/kesulitan dalam perkuliahan                             |            |     |     |     |     |
| 25 | Saya bertanya/berdiskusi dengan teman-teman sejawat bila menemui masalah/kesulitan dalam perkuliahan                  |            |     |     |     |     |
| 26 | Saya bertanya/berdiskusi dengan orang sumber lainnya bila menemui masalah/kesulitan dalam perkuliahan                 |            |     |     |     |     |
| 27 | Saya mengunjungi labor jurusan sesuai dengan mata kuliah yang saya ambil                                              |            |     |     |     |     |
| 28 | Laboratorium jurusan memiliki peralatan/fasilitas yang dibutuhkan                                                     |            |     |     |     |     |
| 29 | Fasilitas laboratorium jurusan yang tersedia dapat dimanfaatkan untuk perkuliahan                                     |            |     |     |     |     |
| 30 | Dalam memanfaatkan laboratorium jurusan untuk perkuliahan saya dibimbing oleh pengelola labor                         |            |     |     |     |     |
| 31 | Fasilitas laboratorium jurusan yang tersedia menunjang terhadap perkuliahan                                           |            |     |     |     |     |

32. Tolong ingat kembali berapa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Sdr/i sampai semester ini, dan tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Indeks Prestasi Kumulatif saya adalah